

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK
WISATA PANTAI TANJUNG PAPUMA KABUPATEN JEMBER**



Disusun oleh:

CHOTIJAH RETNONING AYU

NIM: 512100170

JURUSAN HOSPITALITY

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA
PANTAI TANJUNG PAPUMA KABUPATEN JEMBER**

Disusun oleh:

Chotijah Retnoning Ayu

NIM: 512100170

Jurusan : Hospitality



Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Budi Hermawan, MM)
NIDN: 0523036601

(Dra. Heni Susilowati, MM)
NIDN: 0505026202

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra, S.S, M. par)
NIDN: 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA
PANTAI TANJUNG PAPUMA KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

CHOTIJAH RETNONING AYU

NIM: 512100170

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal: 7 April 2017**

Penguji Utama	: <u>Drs. Santosa, MM</u> NIDN. 0519045901	:.....
Penguji II	: <u>Drs. Budi Hermawan, MM</u> NIDN. 0523036601	:
Penguji III	: <u>Dra. Heni Susilowati, MM</u> NIDN. 0505026202	:

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

**Drs. Santosa, MM
NIDN. 0519045901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chotijah Retnoning Ayu

NIM : 512100170

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLA DALAM
MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA PANTAI TANJUNG
PAPUMA KABUPATEN JEMBER.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengerjakan skripsi ini sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain sesuai dengan penelitian ini terkecuali sebagai acuan untuk kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

(Chotijah Retnoning Ayu)

MOTTO

Fabiyyi 'aala i rabbikumaa tukadzdzibaan..

Maka nikmat tuhan manakah yang kau dustakan (Qur'an Surah Ar-Rahman : 13)

Tak ada mimpi yang terlalu tinggi, dan tidak ada pemimpi yang terlalu kecil.

(Guy Gagne)

Kita merangkul rasa sakit dan membakarnya sebagai energi dalam perjalanan
hidup kita (Kenji Miyazawa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama,

Saya berikan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kesempatan yang luar biasa untuk bisa menyelesaikan segala tugas dan kewajiban dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini selesai, selain itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Ayah Suwanto, S. pd dan Ibu Fajar Qomariyah, S. pd yang selalu memberikan dorongan dan semangat dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini,
2. Kedua adik-adikku, Mochammad Randy Dwi Saputra dan Aisyah Salsa Zakiya Darojat,
3. Keluarga besar baik dari pihak Ayah maupun Ibu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamiinn, puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Strategi Pengelola Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar kesarjanaan di jurusan Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi, penulis telah banyak mendapat bantuan, arahan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini serta pengetahuan baru untuk saya,
2. Ibu Dra. Heni Susilowati, MM selaku dosen Pembimbing Kedua yang sangat teliti dalam membimbing saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik,
3. Bapak Drs. Santosa, MM selaku dosen penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan,
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.M., Par selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta,

5. Bapak Drs. Santosa, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta,
6. Bapak Darwi selaku pengelola Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma yang telah memberikan saya izin meneliti,
7. Pihak-pihak kantor Perhutani Jawa Timur unit II di Surabaya,
8. Karyawan dan pedagang di Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma yang bersedia diwawancarai,
9. Wisatawan yang bersedia membantu mengisi angket,
10. Risma Restyana Putri, S. par yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian saya,
11. Sahabatku yang selalu cerewet saat saya mulai merasa putus asa, Naftalina, S. par dan Aprina Dewi W, S.ST. par,
12. Teman seperjuangan saya, Oktosa Daputri Kristiani,
13. Teman-teman terdekatku, Iswan Lilipi, S. par, Renato Wibowo, Budi Aman, Irvan Mansyur, Ezra Zacharias Nugraha, Nur Adi Qodarmawan, dan Rangga Eka Yulianto yang ikut memberi semangat dan dorongan positif serta doa untuk saya, dan selalu meluangkan waktu untuk saya disaat saya membutuhkan peran mereka sebagai teman dekat,
14. Serta seluruh teman-teman hospitality B dan A Sekolah Tingi Pariwisata AMPTA angkatan 2012.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN.....	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pariwisata	6
2. Kepariwisataaan.....	7

3. Wisatawan	8
4. Daya Tarik Wisata	9
5. Kawasan Tanjung dan Hutan Lindung.....	20
6. Konsep Strategi	21
7. Wisata Bahari	22
8. Konsep Pariwisata Berkelanjutan	23
9. Ekowisata	25
10. Pendekatan Pengelolaan Ekowisata.....	27
11. Konsep Pengembangan Ekowisata	28
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi	33
C. Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Variable dan Indikator	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN	42
A. Kondisi Geografis	42
1. Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	43
B. Pembahasan	46
1. Kendala-Kendala Yang Dialami Pengelola Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Papuma.....	46
2. Cara Mengatasi Kendala Yang Di Alami Pengelola Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Papuma.....	49
3. Strategi pengelola dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Papuma	51

4. Analisis SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma.....	64
a. Matriks Faktor Eksternal Internal	65
1) Atraksi	68
2) Amenitas	71
3) Infrastruktur	73
4) Aksesibilitas	76
5) Hospitality	78
b. Analisis Strategi Faktor Eksternal	80
c. Analisis Strategi Faktor Internal	82
5. Strategi Peningkatan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Papuma	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	xiii\
LAMPIRAN	xiv

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Faktor-Faktor Strategis Eksternal	39
Tabel 3.2 Faktor-faktor Strategi Internal	40
Table 4.1 Laporan Pendapatan 7 Tahun Terakhir	45
Tabel 4.2 Matrix SWOT Analisis Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	61
Tabel 4.3 Matriks Faktor Eksternal Dan Internal Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	65
Tabel 4.4 Kriteria Kekuatan Kelemahan Dan Peluang Ancaman	66
Tabel 4.5 Mean Atraksi Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	69
Tabel 4.6 Mean Amenitas Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	72
Tabel 4.7 Mean Infrastruktur Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	74
Tabel 4.8 Mean Aksesibilitas Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma.....	77
Tabel 4.9 Mean Hospitality Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma.....	79
Tabel 4.10 Faktor-Faktor Strategis Eksternal yang dimiliki Pantai Tanjung Papuma (<i>ExternalStrategic Factors Analysis Summary/EFAS</i>)	81
Tabel 4.11 Faktor-Faktor Strategi Internal Yang Dimiliki Pantai Tanjung Papuma (<i>InternalStrategic Factors AnalysisSummary/IFAS</i>)	83
Table 4.12 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik pendapatan yang diperoleh Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma	45
Gambar 4.2 <i>Matrix Grand Strategy</i> Objek Wisata Pantai Tanjung Papuma..	85

ABSTRAKSI

Objek wisata pantai tanjung papuma merupakan salah satu icon pariwisata yang memiliki potensi sangat besar dan merupakan pariwisata unggulan kabupaten jember. Fakta tersebut membuat peneliti untuk mengangkat judul penelitian strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata pantai tanjung papuma.

Rumusan masalah: (1) Kendala-kendala apa saja yang di alami oleh pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember? (2) Bagaimana strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu kendala apa saja yang menjadi penghambat pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Papuma dan untuk mengetahui strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata Pantai Tanjung Papuma.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis SWOT dan wawancara kepada narasumber. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Dalam penelitian ini, kendala – kendala yang dialami oleh pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata pantai tanjung papuma yaitu diantaranya adalah promosi objek wisata yang masih kurang, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, keterbatasan dana dalam merealisasikan perencanaan yang sudah dikonsep pengelola, keadaan jalan yang kurang baik, kurangnya tenaga kerja professional dalam pengelolaan objek wisata, serta perilaku dan sikap wisatawan yang kurang baik. (2) Dan strategi yang sudah dilakukan oleh pengelola yaitu, membuat beberapa perencanaan seperti menambah dan mengganti rambu – rambu yang sudah usang dan rusak, menganggarkan anggaran untuk memperbaiki jalan atau akses yang rusak dan berlubang dengan menggunakan semen, akan menambah tempat sampah disetiap sudut objek, dan segala rencana serta rancangan yang dibuat oleh pengelola sudah diserahkan dan menunggu persetujuan dari atasan yaitu Perhutani Unit II Jawa Timur.

Keyword: Peningkatan Daya Tarik Wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pantai Tanjung Papuma merupakan salah satu objek wisata pantai dan merupakan *icon* wisata di Kabupaten Jember. Papuma sendiri adalah singkatan dari Pasir Putih Malikan, yaitu pantai yang menjorok kelaut dengan hamparan pasir putih bersih sepanjang pantai yang berbatasan dengan Pantai Watu Ulo dan Pantai Payangan yang memiliki pasir hitam pekat disebelah timur.

Dari segi pariwisata, Pantai Tanjung Papuma memiliki potensi yang sangat luar biasa, keindahan alam yang alami dengan ombak yang tidak terlalu besar serta bentangan karang-karang yang menjulang tinggi di tengah pantai. Nelayan-nelayan yang menepikan kapal-kapal mereka dibibir pantai menjadi keindahan tersendiri dan dapat menarik wisatawan yang mencintai seni fotografi. Tidak sedikit juga hewan endemik seperti monyet-monyet kecil, landak, berbagai flora dan fauna daerah tropis yang turun dari atas bukit untuk mencari makan dan menyapa wisatawan yang datang. Terdapat beberapa mitos kepercayaan masyarakat sekitar terkait asal usul munculnya beberapa goa dan karang-karang di sekitar pantai yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pantai Tanjung Papuma terletak di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Akses dari kota Jember kurang lebih 38 km, dapat

ditempuh dengan waktu 45 menit sampai satu jam menggunakan kendaraan bermotor maupun mobil dan bus. Ada tiga alternatif jalan menuju Pantai Papuma. Jalur pertama adalah sekitar 3 km jalan belum beraspal tembus langsung menuju ke loket masuk. Jalur ini terletak di sebelah selatan Gunung Watangan. Gunung Watangan merupakan salah satu gunung paling selatan Kabupaten Jember. Gunung ini terdapat di utara Pantai Papuma dan Watu Ulo. Ujung timur gunung ini memasuki wilayah Kecamatan Ambulu. Bagian tengahnya berada di Kecamatan Wuluhan, Ujung baratnya merupakan wilayah Kecamatan Puger. Ada jalan yang cukup lebar untuk sebuah mobil. Namun, kurang lebih kilo meter kedua jalan ini terdapat lokasi rawan longsor bila terjadi hujan lebat. Jalur kedua melalui Pantai Watu Ulo yang merupakan wilayah Kecamatan Ambulu. Sebelum memasuki kawasan wisata Tanjung Papuma, pengunjung melewati Pantai Watu Ulo yang terletak di timur Tanjung Papuma dan keadaan jalan sudah halus beraspal memudahkan akses Pantai Papuma. Karena tempat wisata Pantai Watu Ulo lebih dulu dikelola sebelum Tanjung Papuma dibuka untuk umum, sehingga pengunjung harus membayar 2 (dua) tiket sekaligus, yaitu ke objek wisata Pantai Watu Ulo dan objek wisata Pantai Tanjung Papuma. Sebab itu, pengunjung Papuma banyak tidak melalui jalur ini karena enggan membeli tiket masuk Watu Ulo. Jalur ketiga merupakan jalur tersulit untuk dilalui, perjalanan ini melalui pusat Kecamatan Wuluhan sekitar 7 (tujuh) kilo meter kearah barat dari Kecamatan Ambulu. Jalan ini tidak dapat dilalui mobil, karena kondisi jalan yang sempit sehingga hanya motor dan sepeda yang

dapat mengakses. Bahkan ketika musim hujan, jalur ini hanya dapat dilalui oleh pejalan kaki, karena kondisi jalan menjadi sangat berlumpur. Sebenarnya jalur ini sudah halus diaspal, namun karena kurangnya perawatan, sebagian jalan rusak akibat longsor. Jarak dari Pusat Kecamatan Wuluhan hingga loket masuk Tanjung Papuma melalui jalur ini sekitar 10 km, dengan estimasi waktu tempuh 30 menit menggunakan motor karena medannya cukup berat. Walaupun berat, jalur terakhir ini menawarkan keelokan hutan dengan latar belakang Pantai Watu Ulo dan birunya Laut Selatan yang terlihat indah dari celah-celah pepohonan. Beberapa jenis burung menyambut kedatangan pengunjung dengan keindahan siulannya, lebih-lebih jika hari masih pagi.

Dari data pengunjung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, tercatat bahwa tingkat kunjungan dari tahun 2005-2009 mengalami penurunan, bahkan pada bulan November 2009 Pantai Tanjung Papuma tidak ada wisatawan yang berkunjung. Hingga saat ini, atraksi yang disajikan untuk wisatawan masih tetap seperti tahun-tahun sebelumnya, begitu juga fasilitas, akses dan harga tiket yang masih tergolong mahal untuk wisatawan yang berekonomi menengah kebawah sehingga tidak bisa menjangkau seluruh kalangan wisatawan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“STRATEGI PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA PANTAI TANJUNG PAPUMA”**.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik permasalahan, yaitu:

1. Kendala-kendala apa saja yang di alami oleh pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Tanjung Papuma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di alami oleh pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui strategi pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Tanjung Papuma.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Untuk menambah referensi kajian tentang kepariwisataan di objek Pantai Tanjung Papuma.

b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat untuk STP AMPTA

a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas STP AMPTA baik dalam pendidikan maupun para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum,

b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

3. Manfaat bagi mahasiswa

a. Dapat menambah wawasan terhadap kasus yang diteliti lebih detail,

b. Dapat menambah pengalaman tidak hanya dalam segi teori namun bisa langsung terjun ke lapangan.